

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri adalah semua bentuk kegiatan yang dilakukan manusia guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk mencapai kesejahteraan. Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan hasil alam dan bahan mentah, oleh karena itu banyak industri yang dapat dihasilkan oleh negara Indonesia salah satunya adalah industri tekstil dan garment.

Industri tekstil dan garment merupakan industri yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan berita industri yang di informasikan melalui blog resmi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menjelaskan bahwa industri tekstil dan garment tidak hanya berperan sebagai penyumbang devisa negara, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar di banding dengan industri-industri yang lain.

Pada tahun 2014 pasar domestik berkontribusi sekitar Rp70 triliun terhadap omset bisnis tekstil, sedangkan ekspor mencapai Rp180 triliun. Untuk mendongkrak ekspor tekstil Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mendorong Indonesia menjalin kemitraan khusus dengan negara tujuan ekspor utama, yakni Amerika Serikat.

Indonesia bukan merupakan satu-satunya negara penghasil tekstil dan garment. Banyak negara-negara lain yang bersaing dengan Indonesia di bidang tekstil dan garment. Berdasarkan Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), peredaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tekstil impor di Indonesia mencapai 50-60%. Sehingga semenjak tahun 2012 target pertumbuhan ekspor 5% tidak pernah tercapai. Realisasi pertumbuhan hanya di kisaran 1%, bahkan sekarang di level nol koma sekian persen. Hal ini dapat mengancam keberadaan perusahaan tekstil dan garment di Indonesia.

Masalah lain yang dihadapi oleh perusahaan tekstil dan garment dikutip dari www.kemenperin.com resmi Kementerian Perindustrian Indonesia adalah penghapusan kuota impor garment dan tekstil oleh Amerika Serikat dan Eropa selama 10 tahun. Tekstil Indonesia tidak punya daya saing yang kuat menghadapi liberalisasi pasar, sehingga kekhawatiran membayangi industri tekstil yang diberlakukan negara-negara tujuan utama ekspor, seperti Amerika Serikat dan Eropa. Mulai 1 Januari 2005 tidak ada lagi kuota yang diberikan atau kuota akan dihapuskan. Padahal, dengan sistem kuota itulah industri tekstil Indonesia bisa bertumbuh dan berkembang. Tahun 2003 ekspor tekstil dan produk tekstil mencapai nilai 8 M dolar AS, yaitu sekitar 17% total ekspor nasional, 60% ekspor tekstil adalah ekspor yang dilakukan berdasarkan aturan kuota. Hanya 40% merupakan ekspor tekstil non-kuota. Tekstil adalah penghasil ekspor kedua terbesar setelah minyak dan gas.

Melalui fasilitas kuota, industri tekstil Indonesia tumbuh pesat, mencapai jumlah sedikitnya 2600 perusahaan tekstil yang tersebar di seluruh Indonesia. Jutaan tenaga kerja terlibat dalam usaha yang dikenal sebagai industri padat karya ini. Tetapi, masa-masa indah industri tekstil segera berakhir. WTO sudah memustuskan penghapusan aturan kuota mulai 1 Januari 2005. Indonesia tadinya meminta agar penghapusan ditangguhkan, namun permintaan itu tidak dipenuhi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu sudah merupakan keputusan 140 negara anggota WTO (*World Trade Organization*). Sehingga tidak mungkin kita mengharapakan kuota lagi.

Sekarang tekstil Indonesia harus bersaing dengan produk dari negara-negara lain. China dan India adalah dua negara dengan industri tekstil terkuat. Cina menguasai 51% dan India 13% pasar tekstil. Disamping itu masih ada Thailand, Vietnam, Turki, Bangladesh dan Pakistan. Tekstil Indonesia hanya menguasai 2% pasar tekstil dunia. Jadi, penghapusan aturan kuota tampaknya memang akan membawa dampak negative.

Menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), Indonesia hanya 40% perusahaan yang mampu bertahan, pada saat system kuota dihapuskan. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah sekarang adalah melakukan kerjasama bilateral. Misalnya dengan membuat perjanjian perdagangan bebas dengan negara lain. Saat ini, sedang dijajaki perjanjian dagang dengan AS dan Jepang, agar tekstil Indonesia mendapat fasilitas untuk masuk ke negara itu.

Lemahnya daya saing produk tekstil nasional juga diakui Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), ini disebabkan rendahnya investasi dan tingginya biaya ekonomi. Misalnya, banyak perusahaan yang menggunakan mesin dengan teknologi asing yang sudah ketinggalan 20-30 tahun, akibatnya produktivitas rendah. Sementara pengusaha negara lain sudah menggunakan mesin dengan kapasitas pintal 23 ribu permenit, pengusaha Indonesia masih memakai mesin dengan kapasitas pintal 15 ribu putaran permenit.

Selain itu, masalah yang dihadapi industri tekstil dan garment baru-baru ini 2018 dikutip dari katadata.co.id industri tekstil dan garment mengalami

ekspor tekstil Indonesia sepanjang tahun 2017 mencapai US\$ 11,83 miliar. Negara tujuan ekspor tekstil dalam negeri paling banyak adalah Amerika Serikat (AS) sebesar 32,34%, Uni-Eropa 14,97%, dan Jepang 10,08%.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan yang bergerak di bidang tekstil dan garment dikarenakan beberapa tahun belakangan ini industri tekstil dan garment mengalami penurunan, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan tekstil dan garment?

Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja keuangan bagian dari kinerja ekonomi perusahaan karena cakupan pengukurannya yang lebih menyeluruh dan berfokus pada nilai keuangan yang dicapai oleh perusahaan mencakup pada aktiva, kewajiban dan ekuitas serta laba bersih yang merupakan penghasilan perusahaan. Dengan kinerja keuangan maka dapat diukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu masa pelaporan. Kondisi keuangan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan para manager untuk membuat pengungkapan. Dalam membuat pengungkapan diperlukan biaya yang cukup banyak. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika mereka memutuskan membuat pengungkapan informasi sosial dan lingkungan (Fr. Retno, 2006).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur kinerja keuangan digunakan beberapa rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini diwakilkan oleh *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2015:134).

Rasio Aktivitas dalam penelitian ini ada satu rasio, yaitu *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015:184).

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini ada 2, yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Assets (ROA)*. *NPM* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. *ROA* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROA* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rasio *Leverage* dalam penelitian ini ada 2, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. *DER* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Tinggi rendahnya *DER* akan mempengaruhi pencapaian *ROA*. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga sebaliknya. Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memperkuat hubungan *DER* dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas yaitu dimana profitabilitas meningkat sering dengan *DER* yang rendah (**Brigham dan Houston, 2001**).

DAR merupakan rasio hutang terhadap total aktiva yang nilainya bisa diketahui dengan cara membagi jumlah total hutang perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Nilai *DAR* yang tinggi mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan dalam memmbayar semua kewajibannya (hutang), sedangkan pihak pemegang saham mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi dan akan mengurangi pembayaran deviden. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah *DAR*, semakin bagus kondisi suatu perusahaan. Karena hanya sebagian kecil asset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan hutang tersebut, maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar. **Brigham (2006)** menyatakan bahwa, perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian investasi (profitabilitas) yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil.

Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat *Return On Assets (ROA)* pada industri tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, sebagai berikut:

Tabel 1.1: Return On Assets Industri Teksti dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016

No	Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
1	PT. Polychem Indonesia, Tbk	1.40%	0.35%	-5.30%	-5.75%	-5.40%
2	PT. Argo Pantes, Tbk	-6.57%	3.49%	-20.80%	-8.38%	-22.14%
3	PT. Eratex Djaja Tbk	1.47%	1.58%	4.86%	9.94%	2.96%
4	PT. Ever Shine, Tbk	-5.80%	-9.06%	-9.17%	-18.17%	6.33%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
5	PT. Panasia Resources, Tbk	0.23%	-9.19%	-2.50%	-7.29%	-8.30%
6	PT. Indo Rama Synthetic Tbk	0.06%	0.22%	0.54%	1.26%	0.17%
7	PT. Apac Citra Centertex, Tbk	-7.00%	-2.38%	-7.75%	-13.57%	-22.01%
8	PT. Pan Brothers, Tbk	3.33%	4.47%	2.76%	1.95%	2.56%
9	PT. Asia Pasific Fibers, Tbk	-7.96%	-8.50%	-29.07%	-7.65%	-5.13%
10	PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk	2.00%	0.70%	1.00%	1.10%	1.00%
11	PT. Sri Rejeki Isman Tbk	5.36%	5.54%	7.22%	7.11%	6.27%
12	PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk	-7.74%	-1.65%	-1.66%	-1.45%	-2.17%
13	PT. Star Petrochem Tbk	0.12%	0.08%	0.04%	0.04%	0.07%
14	PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk	2.11%	-2.60%	-1.36%	-0.52%	1.93%
15	PT. Trisula International Tbk	12.12%	10.73%	6.86%	6.52%	3.94%

Sumber: *Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Dapat dilihat dari kolom *ROA* terjadi fluktuasi yang bervariasi, mulai dari PT. Polychem Indonesia, Tbk *ROA* yang terjadi selama 5 tahun berturut-turut mulai dari 2012-2016 dalam keadaan berfluktuasi yaitu pada tahun 2012 sebesar 1.40%, pada tahun 2013 turun sebesar 0.35%, tahun 2014 melesat turun menjadi -5.30%, pada tahun 2015 turun lagi menjadi -5.75%, dan pada tahun 2016 sedikit naik dari tahun 2015 yaitu sebesar -5.40%.

PT. Argo Pantes, Tbk mempunyai *ROA* sebagai berikut, yaitu pada tahun 2012 sebesar -6.57%, tahun 2013 naik menjadi 3.49%, tahun 2014 turun drastis menjadi -20.80%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan tetapi nilai yang ditunjukkan masih dalam keadaan minus, yaitu sebesar -8.38% dan pada tahun 2016 turun lebih drastic dibanding tahun 2014 yaitu sebesar -22.14%.

PT. Eratex Djaja Tbk *ROA* pada tahun 2012 sebesar 1.47%, pada tahun 2013 sedikit naik menjadi 1.58%, pada tahun 2014 mulai jauh naiknya menjadi 4.86%, tahun 2015 melesat naik menjadi 9.94% dan tahun 2016 terjadi penurunan sangat jauh dibanding tahun 2015 sebesar 2.96%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROA yang terjadi pada PT. Ever Shine, Tbk berfluktuasi juga, mulai dari tahun 2012 sebesar -5.80%, tahun 2013 turun sebesar -9.06%, tahun 2014 makin turun menjadi -9.17%, tahun 2015 semakin turun yaitu sebesar -18.17% dan pada tahun 2016 naik menjadi 6.33%.

Selain itu PT. Panasia Resources, Tbk menunjukkan *ROA* nya sebagai berikut, yaitu tahun 2012 senilai 0,23%, tahun 2013 turun menjadi -9.06%, tahun 2014 naik tetapi nilainya masih minus yaitu -2.50%, tahun 2015 masih dalam keadaan menurun dibanding 2014 yaitu -7.29% dan tahun 2016 semakin turun dari tahun 2015 yaitu -8.30%.

ROA yang ditunjukkan PT. Indo Rama Synthetic Tbk pada tahun 2012 yaitu 0.06%, pada tahun 2013 naik menjadi 0.225, pada tahun 2014 mulai berangsur naik menjadi 0.54%, pada tahun 2015 semakin naik menjadi 1.26%, namun pada tahun 2016 turun tetapi tidak minus menjadi 0.17%.

Pada PT. Apac (Asia Pasific) Citra Centertex, Tbk nilai *ROA* nya pada tahun 2012 senilai -7.00%, tahun 2013 nilainya naik tetapi masih minus yaitu -2.38%, tahun 2014 turun lagi dibandingkan 2013 yaitu sebesar -7.75%, tahun 2015 turun lagi menjadi -13.57% dan tahun 2016 semakin turun menjadi -22.01%.

ROA yang ditunjukkan pada PT. Pan Brothers Tbk tahun 2012 sebesar 3.33%, tahun 2013 naik menjadi 4.47%, tetapi tahun 2014 turun menjadi 2.76%, tahun 2015 semakin turun menjadi 1.95%, dan tahun 2016 mulai bangkit dibanding tahun 2015 sebesar 2.56%.

Nilai *ROA* yang ditunjukkan oleh PT. Asia Pasific Fibers, Tbk yaitu tahun 2012 sebesar -7.96%, tahun 2013 sedikit turun yaitu -8.50%, tahun 2014 turun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

drastis menjadi -29.07%, tahun 2015 nilainya naik tetapi masih menunjukkan angka minus, yaitu -7.65% dan tahun 2016 nilai *ROA* naik dibanding 4 tahun belakangan, yaitu -5.13%.

PT. Ricky Putra Globalindo mempunyai nilai *ROA* yaitu, pada tahun 2012 sebesar 2.00%, tahun 2013 turun menjadi 0.70%, tahun 2014 nilainya naik dibandingkan 2013 yaitu menjadi 1.00%, tahun 2015 *ROA* naik dibanding tahun 2014 sebesar 1.10%, yang terakhir tahun 2016 turun menjadi 1.00%.

Pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk angka *ROA* menunjukkan nilai yang berfluktuasi tetapi tidak ada nilai minusnya, tahun 2012 menunjukkan nilai *ROA* sebesar 5.36%, tahun 2013 sedikit naik menjadi 5.54%, tahun 2014 semakin menunjukkan perubahan, yaitu naik menjadi 7.22%, tahun 2015 sedikit turun dibanding 2014 yaitu 7.11%, tahun 2016 sedikit turun dibandingkan tahun 2014 dan 2015 yaitu sebesar 6.27%.

ROA yang ditunjukkan oleh PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk yaitu pada tahun 2012 sebesar -7.74%, tahun 2013 naik tetapi nilainya masih minus menjadi -1.65%, tahun 2014 sebesar -1.66%, tahun 2015 turun sedikit menjadi -1.45% dan tahun terakhir 2016 semakin turun yaitu menjadi -2.17%.

PT. Star Petrochem Tbk menunjukkan perkembangan yang bagus, namun tetap berfluktuatif, dari tahun 2012 sebesar 0.12%, sedikit turun menjadi 0.08% pada tahun 2013, tahun 2014 turun lagi menjadi 0.04%, tahun 2015 tetap berada di angka 0.04%, dan tahun 2016 sedikit naik sebesar 0,03% menjadi 0.07%.

Nilai *ROA* pada PT. Tifico Fiber Indonesia, Tbk sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 1.1 yaitu tahun 2012 sebesar 2.11%, tahun 2013 nilainya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turun menjadi -2.60%, tahun 2014 sedikit naik dibanding tahun 2013 yaitu sebesar -1.36%, tahun 2015 naik menjadi -0.52% dan tahun 2016 naik tetapi tidak minus yaitu sebesar 1.93%.

PT. Trisula International Tbk nilai *ROA* nya dapat dikatakan bagus, karena tidak ada nilai negatifnya, yaitu pada tahun 2012 sebesar 12.12%, turun menjadi 10.73% tahun 2013, dan turun lagi menjadi 6.86% pada tahun 2014, pada tahun 2015 turun sedikit dibanding 2014 yaitu 6.52%, sedangkan tahun 2016 jauh turunnya menjadi 3.94%.

PT. Nusantara Inti Corpora Tbk yang menunjukkan perkembangan *ROA* berfluktuatif, yaitu tahun 2012 sebesar 0.09%, tahun 2013 naik menjadi 0.18%, tahun 2014 turun menjadi 0.09% sama seperti tahun 2012, pada tahun 2015 turun 0.01% menjadi 0.08%, dan tahun 2016 naik menjadi 0.20%.

Penelitian ini merujuk kepenelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Intan dkk** dalam jurnal (Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan, Vol. 10, No.2, November 2017, STIE-IBEK Bangka Belitung) dengan judul Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Ratio (TAT)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*, dalam penelitiannya variabel *CR* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *ROA*, variabel *TAT* secara parsial berpengaruh positif terhadap *ROA*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **Nur Anita dkk** dalam jurnal (Akuntansi, Vol.1, No 2, Desember 2013, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa) dengan judul Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TAT)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return On Assets (ROA)*, dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel *CR* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *ROA*, variabel *TAT* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*, dan *NPM* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Anita dkk adalah terletak pada periode penelitian, objek penelitian dan variabel penelitian. Didalam penelitian terdahulu hanya ada 3 variabel, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Assets Turnover (TAT)*, sedangkan dalam penelitian sekarang menambahkan 2 variabel, yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. *DER* adalah salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. *DER* digunakan untuk menentukan besarnya komposisi hutang yang digunakan perusahaan agar dapat memperoleh struktur modal yang optimal. Sedangkan *DAR* digunakan untuk menentukan besarnya komposisi hutang yang digunakan perusahaan. Total utang mencakup baik utang lancar maupun utang jangka panjang. Disamping itu, pemegang saham akan menginginkan *leverage* yang lebih besar karena akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan (Brigham, 2006).

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Tunover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio***

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(DAR) Terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Industri Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah disajikan pada latar belakang yang didukung dengan penyajian laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi, maka penulis dapat merumuskan masalah pada perusahaan rokok, yaitu:

- 1) Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016?
- 2) Apakah *Total Assets Turnover (TAT)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industri tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016?
- 3) Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016?
- 4) Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016?
- 5) Apakah *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Apakah *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CAR)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016.
- 2) Untuk mengetahui apakah rasio *Total Assets Turnover (TAT)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016.
- 3) Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016.
- 4) Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016.
- 5) Untuk mengetahui apakah *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016.

- 6) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Total Assets Ratio (DAR)* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (*ROA*) pada industry tekstil dan garment yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode desember 2012-2016?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dalam penelitian ini, adalah:

- a. Bagi penulis, untuk mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai pembandingan antara teori perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lapangan, serta menambah pengetahuan di bidang keuangan.
- b. Bagi perusahaan, dapat memberikan kontribusi dan pertimbangan dalam memberikan keputusan dalam menerapkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.
- c. Bagi universitas, dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut dengan variabel dan metode-metode yang berbeda guna pengembangan ilmu pengetahuan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penelitian ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan landasan teori, model penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan secara singkat tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil penelitian yaitu likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.